

Membangun karakter religius melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pemahaman al-qur'an di tpq dusun pohbener, desa gondowangi

Mohammad Mu'zi Masyfa Audzillah¹, Nurul Fatikhah R. Izzati², Ratu Yasmin Kamila³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, ²Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ³Program Studi Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ¹muizaudzillah28@gmail.com, ²roudhotulizza0734@gmail.com, ³ratuyasminkamila@gmail.com

Kata Kunci:

Tpq, metode jibril, pembentukan karakter, sholat, bacaan alqur'an

Keywords:

Tpq, jibril method, religious character, sholat, reading of alqura'an

ABSTRAK

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berperan penting dalam membentuk karakter religius anak-anak melalui pembelajaran nilai-nilai Qur'ani. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran di TPQ Dusun Pohbener, Desa Gondowangi, menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dengan wawancara dan observasi. Mahasiswa KKM UIN Malang berperan aktif memberikan pendampingan, seperti metode Jibril, pengajaran huruf hijaiyah, makharijul huruf, hukum bacaan, dan praktik sholat. Hasil menunjukkan peningkatan minat belajar dan keterampilan santri, meski tantangan seperti keterbatasan waktu orang tua tetap ada. Kolaborasi masyarakat dan lembaga pendidikan sangat penting untuk membangun generasi religius. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program pembelajaran di TPQ sangat bergantung pada sinergi antara guru, mahasiswa pendamping, orang tua, dan masyarakat setempat. Kolaborasi yang baik antara lembaga pendidikan formal dan nonformal menjadi kunci dalam membangun generasi muda yang religius, berakhlik mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, keberlanjutan program pembinaan karakter Qur'ani perlu mendapat dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah, tokoh masyarakat, maupun lembaga pendidikan.

ABSTRACT

The Qur'anic Education Park (TPQ) plays an important role in shaping children's religious character through learning Qur'anic values. This research aims to evaluate and develop learning methods at TPQ Pohbener Hamlet, Gondowangi Village, using the Participatory Action Research (PAR) method with interviews and observations. KKM UIN Malang students play an active role in providing assistance, such as the Jibril method, teaching hijaiyah letters, makharijul letters, reading laws, and prayer practices. The results show an increase in students' interest in learning and skills, although challenges such as limited parental time remain. Collaboration between the community and educational institutions is very important to build a religious generation. This finding shows that the success of the learning program at TPQ is highly dependent on the synergy between teachers, student mentors, parents, and the local community. Good collaboration between formal and non-formal educational institutions is the key to building a young generation that is religious, has good morals, and is ready to face the challenges of the times. Therefore, the sustainability of the Qur'anic character development program needs to receive continuous support from various parties, including the government, community leaders, and educational institutions.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Dalam membangun generasi masa depan yang berintegritas dan berkualitas, pembentukan akhlak mulia dan pendidikan karakter terhadap anak sangat diperlukan (Masnawati & Fitria, 2024). Pada beberapa studi mengungkapkan bahwa pendidikan karakter anak yang berakhlak mulia dapat dilakukan dengan pendekatan secara menyeluruh yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya. (Devina et al., 2023). Selain itu, pada beberapa penelitian seperti yang dilakukan (Abidin, 2021) dan (Masnawati & Fitria, 2024) menyatakan bahwa lembaga pendidikan berbasis agama serta pembelajaran pendidikan agama dan moral memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada anak.

Salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Qur'ani pada anak-anak adalah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ). TPQ memiliki peran penting dalam pembinaan pendidikan agama. Bukan hanya dengan pengajaran saja, tetapi membentuk dan membina santri di TPQ menjadi muslim yang sejati dan menerapkan norma-norma agama pada kehidupan sehari-hari merupakan peran dari Taman Pendidikan al-Qur'an (Anugrah, 2020). Selain itu, TPQ juga bertujuan untuk membimbing dan mengajarkan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan pendekatan yang berorientasi pada pembentukan akhlak serta kepribadian islami sejak usia dini. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keefektivitasan TPQ yaitu kualitas pengajar, kurikulum yang terstruktur, ketersediaan sumber daya, serta kekonsistennan program (Masnawati & Fitria, 2024). Walaupun dengan berbagai tantangan dari faktor-faktor tersebut, tetapi dengan kesadaran masyarakat, kebijakan nasional, dan perkembangan teknologi pendidikan akan memberikan peluang pada TPQ untuk berkembang.

Metode pembelajaran di TPQ selalu mengalami inovasi seiring dengan perkembangan zaman guna untuk meningkatkan keinginan anak untuk belajar sehingga karakter religious anak terbentuk. Berbagai macam metode sudah diterapkan di berbagai TPQ, seperti metode Jibril. Metode tersebut memiliki keunggulan serta keterbatasan dalam penerapannya. Metode Jibril menggunakan cara pembelajaran interaktif antara guru dan murid yaitu mengikuti langkah guru lalu murid mengikuti sampai benar (Sa'diyah, Hidayatullah, Latif, & Ni'matul, 2023). Namun dalam penerapan berbagai metode tentu terdapat beberapa keterbatasan seperti keterbatasan penyesuaian terhadap perkembangan kognitif anak dan keberagaman gaya belajar individu.

TPQ Al-Ikhlas 1, TPQ Al-Ikhlas 2, dan TPQ Mambaul Ulum merupakan lembaga pendidikan non formal yang terletak pada Dusun Pohbener Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Ketiga TPQ tersebut mempunyai cara mengajar yang berbeda. Meskipun ketiga TPQ tersebut mempunyai cara mengajar yang berbeda, tujuan ketiganya yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan karakter religius pada santri.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan kegiatan KKM ini adalah untuk mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran di TPQ Dusun Pohbener serta mengidentifikasi dampaknya terhadap peningkatan pemahaman Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius santri. Hasil dari pelaksanaan kegiatan KKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran TPQ Dusun Pohbener.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode field research (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang berfokus pada gejala atau peristiwa tertentu yang terjadi di suatu wilayah dalam kelompok masyarakat tertentu. Oleh karena itu, field research juga sering disebut sebagai penelitian kasus atau case study. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi.

Metode wawancara bertujuan untuk menggali informasi terkait kondisi murid, tenaga pendidik, dan lingkungan sekitar TPQ Al-Ikhlas 1, TPQ Al-Ikhlas 2, dan TPQ Mambaul Ulum. Pihak yang diwawancarai mencakup tenaga pendidik dari ketiga TPQ tersebut. Adapun metode observasi dilakukan dengan cara meninjau langsung untuk memperoleh gambaran kondisi di wilayah penelitian. Objek observasi mencakup murid-murid di TPQ Al-Ikhlas 1, TPQ Al-Ikhlas 2, dan TPQ Mambaul Ulum.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKM, Kelompok 106 menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode ini bersifat partisipatif, di mana warga masyarakat di wilayah tertentu turut dilibatkan dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, kelompok mahasiswa KKM memilih TPQ sebagai lokasi penelitian dan pengabdian. KKM Kelompok 106 bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu keagamaan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan memberikan kontribusi langsung di TPQ Al-Ikhlas 1, TPQ Al-Ikhlas 2, dan TPQ Mambaul Ulum. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat dalam lingkup keagamaan yang dilakukan adalah berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar di TPQ.

Metode pendampingan yang diterapkan meliputi pengajaran seperti membantu murid TPQ menghafal surat-surat pendek, hadis, doa-doa harian, menulis huruf hijaiyah, dan mempraktikkan makharijul huruf hijaiyah. Melalui pendampingan ini, hasil yang dicapai adalah meningkatnya minat murid untuk mengikuti kegiatan belajar di TPQ. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu menentukan lembaga sasaran, menerapkan metode pembelajaran baca tulis Al-Quran, serta melaksanakan kegiatan secara terstruktur.

Penentuan Lembaga

Desa Gondowangi memiliki luas wilayah 418,6 hektar yang terdiri dari lima dusun, salah satunya yaitu Dusun Pohbener. Berdasarkan kondisi wilayah tersebut, tim pengabdian melakukan seleksi untuk menentukan TPQ mana saja yang akan menjadi sasaran pengabdian. Setelah melalui berbagai pertimbangan, dipilih tiga lembaga yang berada di Dusun Pohbener sebagai target pengabdian, yaitu TPQ AlIkhlas 1, TPQ Al-Ikhlas

2, dan TPQ Mambaul Ulum. Pemilihan lembaga-lembaga ini didasarkan antara lain, pada jumlah santri yang cukup besar, serta lokasinya yang dekat dengan posko KKM.

Penerapan Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, Tim Pengabdi menggunakan metode untuk melaksanakan pembelajaran di TPQ yaitu Metode Jibril, yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran didasarkan pada perintah Allah SWT Kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al- Quran yang disampaikan oleh Malaikat Jibril sebagai pembawa wahyu. Metode Jibril mengedepankan pembelajaran berbasis peniruan langsung antara pengajar dan peserta didik (Taufiqurrochman, 2020). Guru biasanya mengulangi bacaan tersebut satu hingga dua kali, dan para peserta kembali menirukannya. Selanjutnya, guru membaca ayat berikutnya dan proses ini terus berlanjut hingga semua peserta dapat menirukan bacaan guru dengan tepat.

Metode jibril terdiri dari dua tahapan utama: tahqiq dan tartil. tahap tahqiq merupakan pembelajaran membaca Al-Quran secara perlahan dan mendalam. Tahapan ini dimulai mengenalkan huruf dan bunyinya, kemudian dilanjutkan ke kata dan kalimat. Fokus utama pada tahap ini adalah memperhalus pengucapan huruf secara akurat sesuai makhraj dan sifat-sifatnya. Sementara itu, tahap tartil adalah pembelajaran membaca Al-Quran dengan tempo sedang hingga cepat, mengikuti irama tertentu. Pada tahap ini, santri diajarkan membaca ayat-ayat Al-Quran dengan meniru bacaan guru secara berulang-ulang. (Solehah et al., 2021)

Pelaksanaan Kegiatan

Tim Pengabdi Masyarakat telah melaksanakan program pendampingan baca tulis Al-Qur'an bagi santri-santri Taman Pendidikan Al-Qur'an di wilayah sekitar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an pada anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap sore hari dengan menggunakan metode pembelajaran jibril. (Hanipudin et al., 2023)

Proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rancangan RPPH yang telah dirancang oleh guru. RPPH tersebut terdiri dari tiga langkah utama, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan ini dan kegiatan penutup. Pertama, pada kegiatan pembuka, proses dimulai dengan doa bersama sebelum memulai pembelajaran. Kedua, kegiatan inti mencakup dengan semua aktivitas utama yang direncanakan untuk pembelajaran. Dalam hal ini, guru menggunakan metode At-tartil dengan teknik jibril. Proses pembelajaran dimulai secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan praktek individu secara bergantian. Ketiga, pada kegiatan penutup, para santri diajak untuk bershalawat dengan menyanyikan lagu-lagu seperti menyebutkan 10 nama malaikat beserta tugasnya, 25 nama nabi, membaca doa sehari-hari, serta membaca surah pendek. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat para santri merasa senang saat menerima materi dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan selanjutnya. Selain itu, guru juga memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan keesokan harinya, diakhiri dengan doa Bersama.

Pembahasan

Hasil dari pengabdian yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui program kuliah kerja mahasiswa (KKM), bahwa anak-anak di Desa Gondowangi khususnya Dusun Pohbener kurang memiliki keterampilan dalam membaca al-quran. Anak-anak memiliki kekurangan yang bermacam-macam di dalam membaca al-Quran, seperti belum bisa membedakan huruf hijaiyyah yang satu dengan huruf hijaiyyah yang lain, belum bisa membaca al-quran sesuai dengan Panjang pendeknya dan tidak sesuai dengan makhorijul hurufnya, hingga terdapat santri yang tidak mengetahui harakat dalam al-quran. Hal ini disebabkan karena waktu orang tua yang lebih fokus pada pekerjaan dan kurangnya penekanan guru TPQ terhadap santrinya. Di dusun pohbener memiliki 3 Tempat Pendidikan Qur'an (TPQ) untuk anak-anak yang mengajarkan mulai dari iqra' sampai Al-Qur'an.

Dengan adanya problematik tersebut maka mahasiswa KKM yang melakukan pengabdian di dusun pohbener melakukan pendampingan guna untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak-anak dusun pohbener dalam membaca Al- Quran, selain itu mahasiswa KKM juga memotivasi anak-anak yang sering absen ketika belajar membaca Al-Quran di TPQ seperti:

1. Pendampingan mengajar para santri

Di dusun pohbener memiliki 3 TPQ yaitu TPQ Al-Ikhlas 1, TPQ AlIkhlas 2 dan TPQ Baiturrohman. Dari setiap TPQ itu memiliki kurang lebih 30 santri. Oleh karena sebelum melakukan pendampingan mahasiswa KKM UIN Malang melakukan pembagian jadwal terlebih dahulu. Anggota KKM UIN malang terdiri dari 13 Orang, maka dari itu diputuskan bahwa setiap TPQ akan didampingi oleh 4 anak anggota KKM dan didampingi oleh ustazah dari TPQ.

Dari ketiga TPQ itu sama-sama menerapkan pembelajaran Iqra'. Pembelajaran iqra' tersirri dari 6 jilid, sehingga hal ini akan memudahkan para santri baru yang ingin belajar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut (Ulum, et al. (2021) pada penelitiannya yang berjudul "pendampingan program mengaji menggunakan metode iqra'.

Pendampingan yang dilakukan KKM UIN Malang pada beberapa TPQ di Dusun Pohbener dilakukan dengan cara maju setoran baca Iqra' secara bergantian kepada ustazah atau pendamping yang bertugas. Saat setoran maju untuk membaca ustazah atau pendamping menyimak dan membenarkan, mendengarkan dan kemudian mengoreksi jika terjadi kesalahan pada saat santri membaca Al-Qur'an. Jika terjadi kesalahan ustazah atau pendamping harus memberitahukan yang benar kepada santri, hal ini bertujuan untuk menjadi pembelajaran bagi para santri supaya kedepannya tidak terjadi kesalahan kembali. Jika para santri saat setoran membaca iqra' dirasa sudah lancer maka akan berlanjut ke halaman selanjutnya.

2. Pemberian materi tentang huruf hijaiyyah, makhrijul huruf, dan hukum bacaan dalam Al-Qur'an

Ketika melakukan pendampingan KKM UIN Malang juga memberikan beberapa materi tambahan yaitu huruf hijaiyah. Penjelasan tentang materi huruf hijaiyyah ini mencakup tentang pengertian huruf hijaiyyah, jumlah huruf hijaiyyah, dan ada harakat-harakat yang ada di dalam Al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah sejak kanak-kanak, hal ini sangat penting karena huruf hijaiyyah adalah huruf yang mendasar di dalam Al-Qur'an. Belajar huruf hijaiyyah penting karena Al-Qur'an ditulis dengan menggunakan huruf hijaiyyah yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan Bahasa arab.

Selain memberikan materi tentang huruf hijaiyyah, KKM UIN Malang juga memberikan materi tambahan tentang makhrijul huruf. Makhrijul huruf merupakan tempat keluarnya huruf atau bunyinya suara saat pelafalan huruf Al-Qur'an. Untuk pengertian makhraj menurut Bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan makhraj menurut istilah adalah tempat keluarnya huruf. Pembelajaran membaca dan memahami Al-Qur'an dilaksanakan dengan teknik yang menekankan bacaan di atas tartil guna meningkatkan mutu belajar para santri(Chotimah, 2016). Didalam membaca Al-Qur'an makhrijul huruf harus benar-benar dipahami dan diketahui, karena beda sedikit dalam pelafalan huruf juga akan berpengaruh pada arti yang sebenarnya daripada ayat tersebut.

Selain mengetahui huruf hijaiyyah dan memahami makhrijul huruf, memahami hukum bacaan dalam Al-Qur'an adalah yang penting juga untuk dipahami. Maka dari itu, KKM UIN Malang juga memberikan materi tambahan dengan hukum-hukum bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki KKM UIN Malang hanya bisa menyampaikan materi hukum bacaan Al-Qur'an sampai "Hukum NUN Sukun dan Tanwin". Sebenarnya para santri sudah hafal lagu tentang hukum bacaan Al-Qur'an, akan tetapi mereka hanya sekedar hafal tidak sampai memahami bagaimana penerapan yang benar dari hukum-hukum bacaan Al-Qur'an yang sudah mereka hafalkan

3. Praktek sholat dan do'a sehari-hari

Praktek shalat merupakan materi tambahan yang dipilih KKM UIN Malang dalam melakukan pendampingan di beberapa TPQ di Dusun Pohbener. KKM UIN Malang memilih materi dan praktek shalat karena banyak para santri yang belum mengetahui bagaimana tata cara sholat yang benar, dan juga ada santri yang belum hafal bacaan-bacaan dalam sholat.

Pembelajaran mengenai sholat ini dimulai dengan memberikan dan menerangkan materi tentang rukun sholat dan sunnah apa saja yang bisa dilakukan. Sholat sunnah berjamaah memiliki landasan keagamaan yang jelas dan mendukung pembinaan kebersamaan dalam masyarakat(Djalaluddin, 2018). Kemudian KKM UIN Malang menjelaskan tentang bagaimana Gerakan dan tata cara shalat yang benar. Kemudian dikahir para santri diajak untuk praktek shalat secara bersama-sama, jika terjadi kesalahan maka anggota KKM UIN Malang yang

bertugas akan segera memberikan contoh yang benar dalam Gerakan shalat. Ada beberapa hal yang belum diketahui para santri seperti, apa saja bagian tubuh yang harus menyentuh tanah ketika sujud, bagaimana posisi tangan yang benar ketika sujud, ruku, dan takbiratul ihram. Walaupun itu hal yang sepele akan tetapi hal itu bisa mempengaruhi kesempurnaan dalam shalat. (Aktifa et al., 2023)

Kesimpulan dan Saran

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam membentuk karakter religius anak-anak di Dusun Pohbener, Desa Gondowangi, melalui peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Dengan metode partisipatif dan pendekatan pembelajaran seperti metode Jibril serta pendampingan intensif, mahasiswa KKM UIN Malang membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mengenal huruf hijaiyah, memahami hukum bacaan, dan praktek sholat. Hasilnya, terjadi peningkatan minat belajar serta pemahaman santri terhadap nilai-nilai religius, meskipun masih terdapat tantangan seperti waktu orang tua yang terbatas dan minimnya penekanan guru. Program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat, lembaga pendidikan, dan mahasiswa dalam pembentukan akhlak dan karakter anak sejak dini.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Berbasis Agama, Budaya, Dan Sosiologi. *Al-Fikar: Jurnal For Islamic Studies*, 4(1), 181–202.
- Aktifa, A. F., Dianita, E., Darmayanti, S., Firda, S., Akhadah, L., Sania, Z., & Fatimah, S. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan TPQ di Dusun Krajan Desa Sumberngepoh. *Keagamaan; Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–24.
- Anugrah, A. L. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Di Tpq Daarul Hamid Dusun Gapuk Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2020. *Universitas Negeri Islam (UIN) Mataram*, 1–94.
- Chotimah, D. N. (2016). Pelatihan membaca dan memahami Alquran dengan metode UMMI. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. <http://repository.uin-malang.ac.id/4173/>
- Devina, F., Nurdin, E. S., Ruyadi, Y., Kosasih, E., & Nugraha, R. A. (2023). Penguatan Karakter Pancasila Anak Usia Dini melalui Kearifan Budaya Lokal: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6259–6272. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4984>
- Djalaluddin, A. (2018). Dasar sholat sunnah berjamaah. <http://repository.uin-malang.ac.id/9276/>
- Hanipudin, S., Oktaviani, H., Fitriansyah, R., Miftahurrohim, Nur Multazam, A., Nurohmah, M., Maratus Sholihah, A., Rachmawati, A., & Muanasah, A. (2023). Pendampingan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Santri TPQ Desa Segaralangu. *Al Madani*, 2(2), 14–21. <https://doi.org/10.37216/al-madani.v2i2.1107>
- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1738>

- Solehah, D. U., Parlaungan, & Wahyu Rinjani. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Munadi Medan. *Islamic Education*, 1(2), 47–53. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.50>
- Taufiqurrochman, R. (2020). Metode Jibril: Teori dan praktik. El-Markazi. <http://repository.uin-malang.ac.id/7789/>